

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam pada jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Jamsaren Kediri berjalan melalui tiga tahap utama: transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Nilai-nilai yang ditanamkan mencakup tasamuh (toleransi), tawazun (keseimbangan), i'tidal (keadilan), dan musawah (persamaan), yang disampaikan melalui ceramah, keteladanan, interaksi sosial, dan praktik kebersamaan dalam pengajian.

Proses internalisasi tersebut menunjukkan pola yang kultural, partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan. Dampaknya dapat dilihat dalam kehidupan pribadi jama'ah yang lebih moderat, relasi sosial yang harmonis, keluarga yang adil dan seimbang, serta meningkatnya semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Dengan demikian, PMJ Jamsaren Kediri bukan hanya berfungsi sebagai forum keagamaan, tetapi juga sebagai wahana transformasi sosial dan laboratorium pendidikan nilai-nilai Islam moderat.

B. Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini menguatkan teori internalisasi nilai yang menyatakan bahwa nilai dapat ditanamkan secara efektif melalui pendekatan bertahap, dialogis, dan berbasis keteladanan. Proses yang ditemukan di PMJ

menjadi bukti bahwa teori tersebut dapat dioperasionalkan dalam konteks dakwah kultural dan pendidikan nonformal berbasis komunitas.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penguatan nilai-nilai moderasi Islam dapat dilakukan dengan pendekatan yang bersifat membumi dan sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat. PMJ menjadi contoh nyata bahwa dakwah moderat yang tidak kaku, ramah, dan terbuka mampu membentuk komunitas yang toleran dan berintegritas.

C. Saran

1. Bagi tokoh agama dan pengasuh pengajian, disarankan untuk terus mempertahankan pendekatan dakwah yang komunikatif, toleran, dan membumi, serta memperkuat ruang dialog antara jama'ah dan tokoh.
2. Bagi pemerintah dan lembaga keagamaan, penting untuk mendukung dan mereplikasi model pengajian seperti PMJ di wilayah lain, sebagai bagian dari strategi nasional penguatan moderasi beragama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan dengan fokus pada aspek gender, generasi muda, atau pengaruh digitalisasi terhadap internalisasi nilai moderasi Islam.

Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menjadi dokumen akademik, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi umat, bangsa, dan dunia pendidikan Islam.